



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM SARJANA REGULER**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERSPEKTIF GEOPOLITIK KULTURALIS ATAS  
PERILAKU AMERIKA SERIKAT TERHADAP AFGHANISTAN  
(2001)**

**Oleh:  
Adhi Ariebowo  
0903080019**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial  
pada Semester Genap Tahun Akademik 2008-2009**

**Depok  
Juni 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM SARJANA REGULER**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERSPEKTIF GEOPOLITIK KULTURALIS ATAS  
PERILAKU AMERIKA SERIKAT TERHADAP AFGHANISTAN  
(2001)**

**Oleh:  
Adhi Ariebowo  
0903080019**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Sosial pada Semester Genap Tahun Akademik 2008-2009**

**Depok  
Juni 2009**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Adhi Ariebowo

NPM : 0903080019

Tanda tangan :

Tanggal : 8 Juni 2009

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Adhi Ariebowo  
NPM : 0903080019  
Program Studi : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
Judul Skripsi : Analisis Perspektif Geopolitik Kulturalis atas Perilaku  
Amerika Serikat terhadap Afghanistan (2001)

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia**

### DEWAN PENGUJI

**Ketua Sidang : Dra. Nurani Chandrawati, Msi. ( )**  
**Sekretaris : Senia Febrica, S.Sos., M.Sc. ( )**  
**Penguji Ahli : Dwi Ardhanariswari, S.Sos., M.Phil.( )**  
**Pembimbing : Dr. Hariyadi Wirawan, M.Soc.Sc. ( )**

**Ditetapkan di : Depok**  
**Tanggal : 15 Juni 2009**

Dr. Hariyadi Wirawan M.Soc.Sc. dan Ibu Dwi Ardhanariswari, S.Sos. M.Phil.,  
Dra. Nurani Chandrawati, Msi  
Senia Febrica, S.Sos, M.Sc.

UNIVERSITAS INDONESIA

## KATA PENGANTAR

Dalam dunia internasional, interaksi non-damai antar entitas internasional khususnya negara adalah hal yang lumrah terjadi. Interaksi semacam ini pada umumnya amat jarang disebabkan oleh hanya satu faktor penyebab. Walaupun demikian, sering terjadi aktor yang terlibat dalam interaksi kekerasan tersebut menggunakan satu alasan sederhana/alasan resmi sebagai landasan untuk menjalankan kebijakannya tersebut. Namun demikian, sebagaimana dalam hubungan antar-manusia, suatu tindakan yang mengakibatkan konsekuensi besar, apalagi dalam konteks antar-negara, selalu mengundang rasa ingin tahu yang lebih dalam dari kalangan luas (internasional), termasuk rasa tidak percaya atas alasan resmi, dan pembentukan interpretasi-interpretasi yang sudah pasti akan menjadi amat beragam ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan kepentingan masing-masing entitas tadi. Jika di atas kertas hal ini bukan sesuatu yang terlihat memiliki masalah, tidaklah demikian dalam dunia nyata, di mana identitas, nilai dan kepentingan seringkali berkelindan dalam sebuah kekusutan yang kerap kali tidak dapat lagi diurai, dan pada gilirannya akan menimbulkan kerugian material dan imaterial yang tidak kecil bagi setiap pihak yang terlibat.

Penyerangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan pada 2001 lalu, misalnya, jelas merupakan contoh tidak menyenangkan atas pola hubungan antar-negara yang penuh kekerasan ini. Namun *concern* yang besar dari masyarakat internasional menjadikan konflik ini, yang “secara kebetulan” melibatkan dua entitas dengan latar belakang yang sama sekali berbeda, menjadi lebih besar dari apa yang terlihat secara kasat mata. Bagi mereka yang beriman sepenuh hati dengan jargon negara Amerika Serikat, perang ini adalah perang melawan teroris, suatu organ kecil yang amat spesifik, dan tidak ada entitas apapun yang secara tidak adil dilibatkan. Bagi mereka yang skeptis, serangan ini adalah tindakan untuk mengamankan energi bagi kebutuhan raksasa sang negara adidaya. Namun bagi mereka yang “kebetulan” merasa berbagi identitas yang sama dengan Afghanistan dan merasa Islam adalah identitas yang harus diperjuangkan dalam skala yang sama seperti Amerika Serikat memperjuangkan demokrasi, perang ini adalah sebuah episode kecil dari serial panjang perseteruan selama 1400 tahun antara peradaban Barat dengan peradaban Islam, di mana kompromi bukan merupakan pilihan dan satu-satunya jalan untuk hidup berdampingan secara damai adalah dengan melenyapkan sang pendamping.

Pandangan semacam ini, yang seringkali terasa amat mudah dicerna dan dibenarkan oleh sebagian orang, amat mungkin meningkatkan resiko eskalasi dan ekstensifikasi kebencian, yang pada gilirannya, alih-alih membantu menemukan solusi, justru memperkeruh masalah. Pun sebaliknya, pandangan bahwa negara hanyalah sebagai makhluk ekonomi yang rakus juga tidak cukup untuk menjelaskan betapa keterkaitan suatu masyarakat dengan identitas-kultural-peradaban tertentu sungguh ada dan memiliki pengaruh yang tersendiri dalam interaksi internasional.

Atas dasar pemikiran itulah skripsi ini dibuat, dengan harapan dapat menyajikan sebuah sudut pandang alternatif yang semoga dapat memberikan sedikit masukan dalam memandang suatu fenomena secara lebih proporsional, guna menghindarkan hal-hal yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Depok, 8 Juni 2009

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, terima kasih yang sebesar-besarnya pertama-tama penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hariyadi Wirawan M.Soc.Sc. dan Ibu Dwi Ardhanariswari, S.Sos. M.Phil., atas kesabaran dan toleransinya yang luar biasa, serta bimbingannya yang amat bermanfaat yang tanpanya skripsi ini mungkin tidak berhasil diselesaikan, serta kesediaannya untuk menjadi penguji ahli dalam sidang penulis. Mohon maaf atas segala kerepotan yang ditimbulkan penulis selama penulisan skripsi ini. Kepada Ibu Dra. Nurani Chandrawati, Msi., juga Ibu Dra. Nurul Isnaeni, MA, yang tidak henti-hentinya mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, juga kepada Pak Budi dan Andre yang sering penulis repotkan, juga Mas Roni UPDHI yang selalu sabar dan setia memberikan kortingan atas pengembalian buku yang terlambat, juga Senia Febrica, S.Sos, M.Sc. atas beberapa bantuannya yang berarti kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang tidak henti-hentinya menyemangati penulis dalam berbagai hal selain skripsi dan membantu penulis menjadi lebih dewasa. Kakak penulis Bayu Purwarini, yang selalu memberi contoh ketegaran, serta adik penulis Adhi Tri Wibowo yang selalu menjadi kawan bicara yang baik mengenai kehidupan dan *grand statement*, Bang Remi, yang menjadi pengajar kehidupan yang setia, juga Beni untuk seluruh asistensi terkait teknologi menyenangkan namun banyak menuntut bernama komputer.

Terima kasih sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Bapak Sapto Waluyo dan Bapak Imam Nur Azis dari Centre for Indonesian Reform yang telah memberi penulis kesempatan untuk menterjemahkan makalah dan memberikan buku terbaru Professor Chauprade yang teorinya penulis gunakan dalam skripsi ini, serta Professor Aymeric Chauprade yang telah memberikan penulis waktu untuk wawancara.

Kepada teman-teman penulis di HI 2003, khususnya Viya, Dini dan Eka, juga Ade HI '04 atas diskusi xenologi-nya, Abi Sastra Prancis '02, Musa Maliki, Arya Sandhiyudha, penulis amat berterima kasih atas upaya teman-teman semua menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi sederhana ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional.

Depok, 8 Juni 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhi Ariebowo  
NPM : 0903080019  
Program Studi : Sarjana S1 Reguler  
Departemen : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Perspektif Geopolitik Kulturalis atas Perilaku Amerika Serikat terhadap Afghanistan (2001)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 8 Juni 2009

**Yang menyatakan**

**(Adhi Ariebowo)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i-ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vii
ABSTRAK .....	viii-ix
DAFTAR ISI .....	x-xi

### BAB I Pendahuluan

I.1. Latar belakang.....	1-6
I.2. Rumusan permasalahan .....	6
I.3. Asumsi penelitian.....	6
I.4. Tujuan dan signifikansi penelitian.....	6
I.5. Kerangka teori.....	7-13
I.6. Tinjauan pustaka.....	13-17
I.7. Metode penelitian.....	17
I.8. Sistematika penelitian.....	17

### BAB II Pembahasan

II.1. Kronologi penyerangan Amerika Serikat terhadap Afghanistan....	20
II.2. Spekulasi-spekulasi seputar motivasi Amerika Serikat dalam penyerangan ke Afghanistan.....	24
II.2.1. Basis keraguan atas alasan Amerika Serikat.....	24-34
II.3. Pandangan berorientasi murni ekonomi-politik.....	35
II.3.1. Upaya Memperebutkan Tender Penyaluran Minyak dan Gas Afghanistan.....	35
II.3.2. Lobi Amerika Serikat terhadap Taliban dalam Penyaluran Minyak dan Gas.....	36-37
II.3.3. Amerika Serikat, Minyak dan Persiapan Invasi Afghanistan.....	37-40
II.3.4. Amerika Serikat dan Keamanan Energi.....	41
II.3.5. Project for the New American Century.....	41-43
II.3.6. Beberapa Permasalahan Terkait Pandangan Ekonomi Politik.....	43-44
II.4. Pandangan Berorientasi Murni Identitas/Kultural.....	44



II.4.1. Respon “Dunia Islam” terhadap Serangan AS atas Afghanistan: Liberalisme Barat VS Islam.....	44-46
II.4.2. Huntington dan Benturan Peradaban.....	46-52
II.4.3. Pengaruh Media Amerika Serikat terhadap Pencitraan Islam.....	52-53
II.4.4. Permasalahan dalam Pandangan Berorientasi Murni Identitas/Kultural.....	53-57
BAB III Analisis alternatif: Geopolitik kulturalis.....	58-59
III.1. Perspektif AS terhadap Islam dan Pengaruhnya pada Kebijakan Luar Negeri AS.....	59-65
III.2. Aspek Identitas Agama-Kultural dalam Hubungan Internasional/Pembuatan Kebijakan Luar Negeri.....	65-72
III.3. Pengaruh Faktor Agama/Identitas dalam Proses Pengambilan Kebijakan Luar Negeri AS.....	72-77
III.4. Peran Israel dan Sekutunya dalam Pendefinisian Citra Islam.....	77-78
BAB IV Kesimpulan.....	79-80
Daftar referensi.....	81-83